

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementerian Kesehatan, 2010). Rumah sakit membutuhkan unit-unit pembantu untuk menjalankan tugasnya, diantaranya adalah unit rekam medis. Pada Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan, instalasi rawat jalan adalah unit fungsional yang melayani penerimaan pasien di rumah sakit, yaitu berobat jalan atau yang akan dirawat. Pemberian layanan di unit rawat jalan pertama dilakukan di bagian pendaftaran, yang selanjutnya akan dilakukan registrasi untuk pasien dan proses penyediaan rekam medis milik pasien ke setiap poli tujuan.

Waktu tunggu pasien terhadap pelayanan rekam medis merupakan hal yang penting yang akan menentukan citra awal pelayanan rumah sakit. Rekam medis dikatakan bermutu jika terdapat 4 indikator yaitu kelengkapan isi rekam medis, keakuratan, tepat waktu, dan memenuhi persyaratan hukum. Waktu penyediaan rekam medis pasien rawat jalan sesuai SPM (Standar Pelayanan Minimal) rumah sakit adalah ≤ 10 menit (Kartika Dewi Aprilia, Nurmawati and Adi Wijayanti, 2020).

Upaya untuk meningkatkan kualitas rumah sakit dapat dilihat dari waktu tunggu pasien. Kegiatan yang mempengaruhi waktu tunggu pasien salah satunya yaitu waktu penyediaan rekam medis. Waktu penyediaan rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan atau ditemukan oleh petugas dalam waktu ≤ 10 menit untuk rekam medis rawat jalan. Semakin cepat rekam medis sampai di poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien (Wulandari, Permana Wicaksono and Deharja, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan, terdapat rekam medis rawat jalan yang memiliki waktu penyediaan tidak sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO)

kurang dari 10 menit. artinya terjadi keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 1. 1 Keterlambatan Penyediaan RM Bulan Februari 2022

No.	Waktu Penyediaan rekam medis	Jumlah	Total	Persentase
1.	Terlambat	7096	9988	71%

Sumber : Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan Februari 2022

Jumlah persentase rekam medis rawat jalan yang mengalami keterlambatan pada bulan Februari 2022 yaitu sebesar 71%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 7096 dari 9988 rekam medis mengalami keterlambatan waktu dalam proses penyediaannya. Selain itu diketahui rata-rata waktu penyediaan rekam medis pada bulan Februari tahun 2022 adalah 27,3 menit.

Permasalahan tersebut berdampak pada kegiatan pelayanan pasien berikutnya seperti terhambatnya kegiatan pemeriksaan dokter karena belum tersedianya rekam medis dan dapat mempengaruhi waktu tunggu pasien menjadi lama. Semakin lama penyediaan rekam medis, maka akan menyebabkan terjadinya penumpukan pasien yang menunggu untuk pengambilan rekam medisnya (Wulandari, Permana Wicaksono and Deharja, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, kecepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan merupakan suatu hal yang penting karena berpengaruh terhadap mutu pelayanan rekam medis dan waktu tunggu pasien. Waktu tunggu pasien terhadap pelayanan rekam medis merupakan hal yang penting yang akan menentukan citra awal pelayanan rumah sakit. Tujuan umum dari laporan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini adalah menganalisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan. Tujuan khusus dari laporan ini antara lain mengidentifikasi apa saja faktor yang menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan menggunakan metode 5M (*Man, Money, Method, Material, Machine*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang faktor yang menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan, sehingga timbul pertanyaan : Bagaimana Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Rekam Medis Rawat Jalan Lama Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan Pada Bulan Februari Tahun 2022?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir sertifikat medis penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis di rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan pada bulan Februari tahun 2022.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor *man* (jumlah petugas dan kedisiplinan) terkait penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan pada bulan Februari tahun 2022.
- b. Menganalisis faktor *money* (sumber dana yang diberikan rumah sakit, *reward* dan *punishment*) terkait penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan pada bulan Februari tahun 2022.
- c. Menganalisis faktor *method* (SPO penyediaan rekam medis) terkait penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan pada bulan Februari tahun 2022.
- d. Menganalisis faktor *material* (rekam medis dan *outguide*) terkait penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan pada bulan Februari tahun 2022.
- e. Menganalisis faktor *machine* (SIM RSPP, komputer & *printer*, dan rak *roll o'pack*) terkait penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan pada bulan Februari tahun 2022.

1.3.3. Manfaat

- a. **Bagi Rumah Sakit**
Memberikan informasi yang lengkap dan jelas yang berguna bagi rumah sakit tentang faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan pada bulan Februari tahun 2022, serta memperoleh masukan yang bermanfaat dalam proses penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan.
- b. **Bagi Politeknik Negeri Jember**
Untuk menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.
- c. **Bagi Penulis**
Penulis dapat mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta selatan pada bulan Februari tahun 2022

1.4. Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta.
- b. Jadwal pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Tahun 2022 dimulai dari tanggal 10 Januari sampai 14 Maret 2022, yang dilakukan pada hari Senin – Jumat pada pukul 07.30 – 16.00 WIB.

1.5. Metode Pelaksanaan

1.5.1. Manfaat Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam praktik kerja lapangan ini yaitu menggunakan data primer yang di dapatkan langsung dengan melakukan penelitian terhadap suatu topik permasalahan dan data sekunder didapatkan dari laporan yang berkaitan dengan permasalahan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan ini yaitu :

a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap suatu subjek maupun objek dengan tujuan untuk dapat merasakan dan memahami suatu kegiatan, tingkah laku, pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data observasi menggunakan pedoman observasi. Observasi ditujukan kepada petugas rekam medis bagian operasional penyediaan rekam medis dengan melihat SPO, kedisiplinan petugas dalam melaksanakan tugas penyediaan rekam medis, serta respon petugas dalam menghadapi kendala yang berkaitan dengan penyediaan rekam medis.

b. Wawancara

Kegiatan tanya jawab terhadap peneliti dan narasumber yang berhubungan maupun bertanggung jawab terkait hal yang diteliti. Wawancara dilakukan secara terstruktur, sehingga sebelumnya peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara, sehingga peneliti dapat menanyakan pertanyaan yang telah dibuat. Pada laporan praktik kerja lapang ini peneliti akan mewawancarai 3 (tiga) petugas, diantaranya petugas rekam medis bagian operasional penyediaan rekam medis, petugas distribusi, serta petugas yang mencari rekam medis di ruang *filig*. Teknik pengumpulan data wawancara menggunakan pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan data primer, dimana data yang diperoleh oleh peneliti merupakan hasil wawancara langsung dari sumbernya.